

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. Global Mediacom Tbk

Jurniansyah¹, Elfreda Aplonia Lau², Sarwo Eddy Wibowo³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : oddy.jurniansyah92@gmail.com

Keywords :

Current
Ratio,
Quick
Ratio, Cash
Ratio,
Gross
Profit
Margin, Net
Profit
Margin,
Return on
Investment,
Return on
Equity

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze: Comparison of the financial performance of PT. Global Mediacom Tbk in terms of liquidity as measured by the Current Ratio in 2017/2016, 2018/2017, 2019/2018. Comparison of the financial performance of PT. Global Mediacom Tbk in terms of liquidity as measured by the Quick Ratio in 2017/2016, 2018/2017, 2019/2018. Comparison of the financial performance of PT. Global Mediacom Tbk in terms of liquidity as measured by the Cash Ratio in 2017/2016, 2018/2017, 2019/2018. Comparison of the financial performance of PT. Global Mediacom Tbk in terms of Profitability as measured by Gross Profit Margin in 2017/2016, 2018/2017, 2019/2018. Comparison of the financial performance of PT. Global Mediacom Tbk in terms of Profitability as measured by Net Profit Margin in 2017/2016, 2018/2017, 2019/2018. Comparison of the financial performance of PT. Global Mediacom Tbk in terms of Profitability as measured by Return on Investment in 2017/2016, 2018/2017, 2019/2018. Comparison of the financial performance of PT. Global Mediacom Tbk in terms of Profitability as measured by Return on Investment in 2017/2016, 2018/2017, 2019/2018.

The results of the research on the financial performance of PT. Global Mediacom Tbk Liquidity Ratio in 2017/2016 increased and 2018/2017, 2019/2018 decreased and Profitability in 2017/2016, 2018/2017, 2019/2018 and 2017/2016 decreased so that the hypothesis is accepted.partial

PENDAHULUAN

Latar Belakang

PT.Global Mediacom Tbk (MNC Media) (dahulu Bimantara Citra Tbk) adalah sebuah perusahaan induk yang memiliki usaha dalam media, penyiaran dan telekomunikasi. Kontributor utama terhadap ekuitas BMTR atas laba bersih anak perusahaan adalah: PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), PT. Media Televisi Indonesia (MTI), PT. Musik Televisi Indonesia, dan PT. Media Nusantara Citra (MNC). RCTI beroperasi di media dan penyiaran di Indonesia. MTI menjadi stasiun TV berita pertama di Indonesia yang menyiarkan non-stop selama 24 jam sehari. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BMTR adalah di bidang perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, telekomunikasi, real estate, arsitektur, pembangunan (developer), percetakan, jasa dan perdagangan, media dan investasi. Berikut ini adalah data keuangan pada PT. Global Mediacom Tbk dari tahun 2016 sampai tahun 2019:

Tabel 1.: Data Keuangan PT. Global Mediacom Tbk Tahun 2016-2019

Tahun	Aktiva	Liabilitas	Ekuitas	Laba bersih
2016	Rp. 24.624.431	Rp. 10.712.431	Rp. 13.911.984	Rp. 384.739
2017	Rp. 27.697.431	Rp. 13.568.375	Rp. 14.126.359	Rp. 210.402
2018	Rp. 28.942.997	Rp. 14.836.456	Rp. 14.106.541	Rp. 181.258
2019	Rp. 29.099.488	Rp. 14.237.001	Rp. 14.862.487	Rp. 489.671

Sumber: laporan keuangan PT. Global Mediacom Tbk (<https://www.idx.co.id/>)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat aktiva pada tahun 2016/2017, 2017/2018 dan 2018/2019 mengalami peningkatan. Liabilitas pada tahun 2016/2017, 2018/2019 mengalami penurunan dan 2017/2018 mengalami peningkatan. Ekuitas pada tahun 2016/2017, 2018/2019 mengalami peningkatan dan 2017/2018 mengalami penurunan. Laba bersih pada tahun 2016/2017, 2017/2018 mengalami penurunan dan 2018/2019 mengalami peningkatan, Laba bersih yang berfluktuasi setiap tahunnya. Dengan meningkatnya aktiva yang setiap tahun yang diharapkan laba yang diperoleh juga meningkat setiap tahunnya. Tetapi dengan meningkatnya liabilitas dikhawatirkan perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya karena laba yang diperoleh naik turun setiap tahunnya.

Teori yang melandasi penelitian ini adalah manajemen keuangan merupakan bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan. Kinerja keuangan adalah hasil akhir dari banyak keputusan individual yang dilihat secara terus-menerus oleh manajemen. Menurut Rudianto (2013:188-189) “kinerja Keuangan merupakan hasil prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu”.

Menurut Rudianto (2013:192-194) : perbandingan antara pos tertentu dan pos lainnya dalam laporan keuangan dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok rasio. Pengelompokan tersebut diperlukan untuk memperoleh informasi tertentu yang lebih spesifik dari laporan keuangan tersebut.

Pengertian *Curent Ratio* Menurut Kasmir (2011: 135) adalah apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan perusahaan kurang modal untuk membayar hutang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi belum tentu kondisi perusahaan sedang baik, hal ini dapat terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.

Pengertian *Quick Ratio* Menurut Harahap (2011:302) adalah Jika rasio perusahaan dibawah standar rasio, keadaan perusahaan lebih buruk dari perusahaan lainnya. Rata-rata industry untuk rasio ini lebih baik adalah 100% (1:1).

Pengertian *Qash Ratio* Menurut Kasmir (2011:138-139) adalah Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik perusahaan tersebut karena mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Standar industry untuk cash rasio yang baik adalah 100% (1:1) bisa juga 50% dikatakan baik.

Rasio profitabilitas menurut Kasmir (2011:196) adalah “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukura tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan”.

Pengertian Gross Profit Margin Menurut Kasmir (2011:138-139) adalah semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin tidak baik, demikian pula sebaliknya. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Pengertian *Net Profit Margin* Menurut Syamsuddin (2011:62) adalah Semakin besar NPM yang dihasilkan oleh suatu perusahaan semakin baik, karena rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari pendapatan perusahaan.

Pengertian *Return on Invesment* Menurut Syamsuddin (2011:62) adalah semakin kecil (rendah) rasio ini, maka semakin tidak baik, demikian pula sebaliknya. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Pengertian Return on Equity Menurut Kasmir (2011:204) adalah Semakin besar ROE yang dihasilkan perusahaan semakin baik, karena rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk setiap penggunaan modal sendiri atau untuk melihat keuntungan modal sendiri. Apabila rasio ini rendah maka semakin buruk. Artinya posisi pemilik perusahaan lemah.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) karena data yang dikumpulkan di dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan PT. Global Mediacom, Tbk di tahun 2016-2019 yang diperoleh dari situs internet www.idx.co.id.

Teknik Analisis

1. Rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah :

- a. *Current Ratio*

Rumus *Current Ratio* sebagai berikut:

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

- b. *Quick Ratiio*

Rumus *Quick Ratio* sebagai berikut:

$$\text{quick ratio} = \frac{\text{kas} + \text{efek} + \text{piutang}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

c. *Cash Ratio*

Rumus *Cash Ratio* sebagai berikut:

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{kas atau setara kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah:

a. *Gross Profit Margin* (GPM)

Rumus *Gross Profit Margin* sebagai berikut:

$$\text{GPM} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

b. *Net Profit Margin* (NPM)

Rumus *Net Profit Margin* sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

c. *Return on Investment* (ROI)

Rumus *Return on Investment* sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

d. *Return on Equity* (ROE)

Rumus *Return on Equity* sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total equity}} \times 100\%$$

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Data laporan keuangan PT. Global Mediacom Tbk tahun 2016-2019 yang disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2.: Ringkasan data keuangan PT. Global Mediacom Tbk Tahun 2016-2019

Keterangan	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Aktiva Lancar	Rp. 8.687.868	Rp. 9.385.823	Rp. 9.380.777	Rp. 8.222.135
Hutang Lancar	Rp. 7.338.634	Rp. 4.394.191	Rp. 6.955.570	Rp. 6.436.195
Kas	Rp. 816.140	Rp. 767.389	Rp. 1.023.031	Rp. 825.755
Efek	Rp. 1.607.965	Rp. 1.155.944	Rp. 863.678	Rp. 268.112
Piutang	Rp. 3.286.354	Rp. 3.381.244	Rp. 3.207.566	Rp. 3.370.110
Kas atau Setara Kas	Rp. 816.140	Rp. 767.389	Rp. 1.023.031	Rp. 825.755
Laba Kotor	Rp. 946.156	Rp. 988.450	Rp. 5.647.285	Rp. 6.317.659
Laba Bersih	Rp. 384.739	Rp. 210.402	Rp. 1.351.480	Rp. 2.317.437
Penjualan	Rp. 2.490.482	Rp. 2.489.216	Rp. 2.573.394	Rp. 12.936.503
Total Aktiva	Rp. 24.624.431	Rp. 27.694.734	Rp. 28.968.162	Rp. 30.154.793
Total Equity	Rp. 13.911.984	Rp. 14.126.359	Rp. 14.302.462	Rp. 17.371.406

sumber: www.idx.com

Berdasarkan data pada tabel 2 diperoleh nilai CR, Cash Ratio, QR, GPM, NPM, ROI, ROE terhadap PT. Global Mediacom Tbk sebagai berikut:

Tabel 3.: Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas dan profitabilitas direkapitulasi sebagai berikut :

	2016	2017	P	H	2017	2018	P	H	2018	2019	P	H
Likuiditas												
CR	118,38%	213,59%	Naik	Diterima	213,59%	134,86%	turun	Diterima	134,86%	127,74%	turun	diterima
QR	78,90%	120,71%	Naik	Diterima	120,71%	73,24%	turun	Diterima	73,24%	69,35%	turun	diterima
CR	11,12%	17,46%	Naik	Diterima	17,46%	14,70%	turun	Diterima	14,70%	12,82%	turun	diterima
Profitabilitas												
GPM	37,99%	39,70%	naik	diterima	39,70%	219,44%	naik	diterima	219,28%	48,83%	turun	diterima
NPM	15,44%	8,45%	turun	diterima	8,45%	52,51%	naik	diterima	52,51%	17,91%	turun	diterima
ROI	1,56%	0,75%	turun	diterima	0,75%	4,66%	naik	diterima	4,66%	7,68%	naik	diterima
ROE	2,76%	1,48%	turun	diterima	1,48%	9,44%	naik	diterima	9,44%	13,34%	naik	diterima

Sumber : diolah peneliti, 2021

Pembahasan

Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *Likuiditas* yang diukur dengan *Current Ratio* pada tahun 2017 mengalami kenaikan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2016. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang rendah menunjukkan terjadinya peningkatan utang lancar dibandingkan aktiva lancar.

Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *Likuiditas* yang diukur dengan *Current Ratio* pada tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2017. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang rendah menunjukkan terjadinya peningkatan utang lancar dibandingkan aktiva lancar.

Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *Likuiditas* yang diukur dengan *Current Ratio* pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2018. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang rendah menunjukkan terjadinya peningkatan utang lancar dibandingkan aktiva lancar.

Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *likuiditas* yang diukur dengan *Quick Ratio* pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2016. Semakin besar nilai *Quick Ratio*, maka semakin sepat perusahaan dapat memenuhi segala kewajibannya. Sebaliknya, jika nilai *Quick Ratio* kecil, perusahaan akan mengalami hambatan dalam memenuhi segala kewajibannya sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *likuiditas* yang diukur dengan *Quick Ratio* pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2017. Semakin besar nilai *Quick Ratio*, maka semakin sepat perusahaan dapat memenuhi segala kewajibannya. Sebaliknya, jika nilai *Quick Ratio* kecil, perusahaan akan mengalami hambatan dalam memenuhi segala kewajibannya sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *likuiditas* yang diukur dengan *Quick Ratio* pada tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2018. Semakin besar nilai *Quick Ratio*, maka semakin sepat perusahaan dapat memenuhi segala kewajibannya. Sebaliknya, jika nilai *Quick Ratio* kecil, perusahaan akan mengalami hambatan dalam memenuhi segala kewajibannya sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *likuiditas* yang diukur dengan *Cash Ratio* pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2016. *cash ratio* yang terlalu tinggi bisa berarti pemanfaat nilai kekayaan perusahaan tidak efisien. Ketimbang hanya menyimpan uang tunai, ada baiknya perusahaan menggunakan dana tersebut untuk bisa diinvestasikan kembali kedalam bentuk investasi.

Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *likuiditas* yang diukur dengan *Cash Ratio* pada tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja

keuangan pada tahun 2017. *cash ratio* yang terlalu tinggi bisa berarti pemanfaat nilai kekayaan perusahaan tidak efisien. Ketimbang hanya menyimpan uang tunai, ada baiknya perusahaan menggunakan dana tersebut untuk bisa diinvestasikan kembali kedalam bentuk investasi.

Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *likuiditas* yang diukur dengan *Cash Ratio* pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2018. *cash ratio* yang terlalu tinggi bisa berarti pemanfaat nilai kekayaan perusahaan tidak efisien. Ketimbang hanya menyimpan uang tunai, ada baiknya perusahaan menggunakan dana tersebut untuk bisa diinvestasikan kembali kedalam bentuk investasi

Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *profitabilitas* yang diukur dengan *Gros profit margin* pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2016. Semakin tinggi margin laba kotornya, maka semakin baik keadaan operasi perusahaannya.

Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *profitabilitas* yang diukur dengan *Gros profit margin* pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2017. Semakin tinggi margin laba kotornya, maka semakin baik keadaan operasi perusahaannya.

Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *profitabilitas* yang diukur dengan *Gros profit margin* pada tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2018. *Gros profit margin* yang meurun, maka keadaan operasi perusahaannya tidak baik.

Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *profitabilitas* yang diukur dengan *Net profit margin* pada tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2016. *Net profit margin* yang tinggi atau semakin meningkat menunjukkan bahwa kinerja semakin baik, yang berarti kegiatan operasi perusahaan semakin efisien. *Net Profit Margin* yang rendah atau semakin menurun menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang kurang baik dan kegiatan operasi perusahaan semakin kurang efisien.

Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *profitabilitas* yang diukur dengan *Net profit margin* pada tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2017. *Net profit margin* yang tinggi atau semakin meningkat menunjukkan bahwa kinerja semakin baik, yang berarti kegiatan operasi perusahaan semakin efisien. *Net Profit Margin* yang rendah atau semakin menurun menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang kurang baik dan kegiatan operasi perusahaan semakin kurang efisien.

Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *profitabilitas* yang diukur dengan *Net profit margin* pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2018. *Net profit margin* yang tinggi atau semakin meningkat menunjukkan bahwa kinerja semakin baik, yang berarti kegiatan operasi perusahaan semakin efisien. *Net Profit Margin* yang rendah atau semakin menurun menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang kurang baik dan kegiatan operasi perusahaan semakin kurang efisien.

Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *profitabilitas* yang diukur dengan *Return on Investment* pada tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2016. Jika *ROI* menurun, maka artinya

investasi yang direncanakan berjalan dengan tidak baik dan menghasilkan laba yang sedikit untuk investasi yang telah dikeluarkan.

Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *profitabilitas* yang diukur dengan *Return on Investment* pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2017. Jika *ROI* tinggi, maka artinya investasi yang direncanakan berjalan dengan baik dan bisa menghasilkan laba untuk investasi yang telah dikeluarkan.

Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *profitabilitas* yang diukur dengan *Return on Investment* pada tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2018. Jika *ROI* turun, maka artinya investasi yang direncanakan berjalan dengan tidak baik dan menghasilkan sedikit laba untuk investasi yang telah dikeluarkan.

Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *profitabilitas* yang diukur dengan *Return on Equity* pada tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2016. Penurunan *ROE* dipengaruhi oleh menurunnya laba, meskipun perusahaan tinggi namun perusahaan mengalami penurunan pada kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *profitabilitas* yang diukur dengan *Return on Equity* pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2017. Peningkatan *ROE* dipengaruhi oleh meningkatnya laba, perusahaan mengalami peningkatan pada kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *profitabilitas* yang diukur dengan *Return on Equity* pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2017. Peningkatan *ROE* dipengaruhi oleh meningkatnya laba, perusahaan mengalami peningkatan pada kinerja keuangannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *Likuiditas* yang diukur dengan *Current Ratio* pada tahun 2017 mengalami kenaikan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2016. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang rendah menunjukkan terjadinya peningkatan utang lancar dibandingkan aktiva lancar.
2. Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *Likuiditas* yang diukur dengan *Current Ratio* pada tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2017. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang rendah menunjukkan terjadinya peningkatan utang lancar dibandingkan aktiva lancar.
3. Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *Likuiditas* yang diukur dengan *Current Ratio* pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2018. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang rendah menunjukkan terjadinya peningkatan utang lancar dibandingkan aktiva lancar.
4. Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *likuiditas* yang diukur dengan *Quick Ratio* pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kinerja keuangan

pada tahun 2016. Semakin besar nilai *Quick Ratio*, maka semakin sepat perusahaan dapat memenuhi segala kewajibannya. Sebaliknya, jika nilai *Quick Ratio* kecil, perusahaan akan mengalami hambatan dalam memenuhi segala kewajibannya sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

5. Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *likuiditas* yang diukur dengan *Quick Ratio* pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2017. Semakin besar nilai *Quick Ratio*, maka semakin sepat perusahaan dapat memenuhi segala kewajibannya. Sebaliknya, jika nilai *Quick Ratio* kecil, perusahaan akan mengalami hambatan dalam memenuhi segala kewajibannya sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.
6. Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *likuiditas* yang diukur dengan *Quick Ratio* pada tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2018. Semakin besar nilai *Quick Ratio*, maka semakin sepat perusahaan dapat memenuhi segala kewajibannya. Sebaliknya, jika nilai *Quick Ratio* kecil, perusahaan akan mengalami hambatan dalam memenuhi segala kewajibannya sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.
7. Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *likuiditas* yang diukur dengan *Cash Ratio* pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2016. *cash ratio* yang terlalu tinggi bisa berarti pemanfaat nilai kekayaan perusahaan tidak efisien. Ketimbang hanya menyimpan uang tunai, ada baiknya perusahaan menggunakan dana tersebut untuk bisa diinvestasikan kembali kedalam bentuk investasi.
8. Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *likuiditas* yang diukur dengan *Cash Ratio* pada tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2017. *cash ratio* yang terlalu tinggi bisa berarti pemanfaat nilai kekayaan perusahaan tidak efisien. Ketimbang hanya menyimpan uang tunai, ada baiknya perusahaan menggunakan dana tersebut untuk bisa diinvestasikan kembali kedalam bentuk investasi.
9. Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *likuiditas* yang diukur dengan *Cash Ratio* pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2018. *cash ratio* yang terlalu tinggi bisa berarti pemanfaat nilai kekayaan perusahaan tidak efisien. Ketimbang hanya menyimpan uang tunai, ada baiknya perusahaan menggunakan dana tersebut untuk bisa diinvestasikan kembali kedalam bentuk investasi.
10. Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *profitabilitas* yang diukur dengan *Gros profit margin* pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2016. Semakin tinggi margin laba kotornya, maka semakin baik keadaan operasi perusahaannya.
11. Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *profitabilitas* yang diukur dengan *Gros profit margin* pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2017. Semakin tinggi margin laba kotornya, maka semakin baik keadaan operasi perusahaannya.
12. Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *profitabilitas* yang diukur dengan *Gros profit margin* pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2018. *Gros profit margin* yang meurun, maka keadaan operasi perusahaannya tidak baik. Maka dengan demikian hipotesis kesebelas diterima.
13. Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *profitabilitas* yang diukur dengan *Net profit margin* pada tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2016. *Net profit margin* yang tinggi atau semakin meningkat

- menunjukkan bahwa kinerja semakin baik, yang berarti kegiatan operasi perusahaan semakin efisien. *Net Profit Margin* yang rendah atau semakin menurun menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang kurang baik dan kegiatan operasi perusahaan semakin kurang efisien.
14. Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *profitabilitas* yang diukur dengan *Net profit margin* pada tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2017. *Net profit margin* yang tinggi atau semakin meningkat menunjukkan bahwa kinerja semakin baik, yang berarti kegiatan operasi perusahaan semakin efisien. *Net Profit Margin* yang rendah atau semakin menurun menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang kurang baik dan kegiatan operasi perusahaan semakin kurang efisien.
 15. Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *profitabilitas* yang diukur dengan *Net profit margin* pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2018. *Net profit margin* yang tinggi atau semakin meningkat menunjukkan bahwa kinerja semakin baik, yang berarti kegiatan operasi perusahaan semakin efisien. *Net Profit Margin* yang rendah atau semakin menurun menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang kurang baik dan kegiatan operasi perusahaan semakin kurang efisien.
 16. Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *profitabilitas* yang diukur dengan *Return on Investment* pada tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2016. Jika *ROI* menurun, maka artinya investasi yang direncanakan berjalan dengan tidak baik dan menghasilkan laba yang sedikit untuk investasi yang telah dikeluarkan.
 17. Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *profitabilitas* yang diukur dengan *Return on Investment* pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2017. Jika *ROI* tinggi, maka artinya investasi yang direncanakan berjalan dengan baik dan bisa menghasilkan laba untuk investasi yang telah dikeluarkan.
 18. Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *profitabilitas* yang diukur dengan *Return on Investment* pada tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2018. Jika *ROI* turun, maka artinya investasi yang direncanakan berjalan dengan tidak baik dan menghasilkan sedikit laba untuk investasi yang telah dikeluarkan.
 19. Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *profitabilitas* yang diukur dengan *Return on Equity* pada tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2016. Penurunan *ROE* dipengaruhi oleh menurunnya laba, meskipun perusahaan tinggi namun perusahaan mengalami penurunan pada kinerja keuangannya.
 20. Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *profitabilitas* yang diukur dengan *Return on Equity* pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2017. Peningkatan *ROE* dipengaruhi oleh meningkatnya laba, perusahaan mengalami peningkatan pada kinerja keuangannya.
 21. Kinerja keuangan PT. Global Mediacom Tbk ditinjau dari *profitabilitas* yang diukur dengan *Return on Equity* pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kinerja keuangan pada tahun 2017. Peningkatan *ROE* dipengaruhi oleh meningkatnya laba, perusahaan mengalami peningkatan pada kinerja keuangannya.

Saran

1. PT. Global Mediacom Tbk sebaiknya meningkatkan aktiva lancar, salah satunya dengan melakukan penjualan saham atau penjualan obligasi dan dapat mengurangi kewajiban lancar. Rasio Profitabilitas yang baik, untuk lebih meningkatkan laba di tahun berikutnya perusahaan harus mengelola modal yang di investasikan dalam aktiva dan meningkatkan pendapatan

- bersih untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah rasio seperti rasio Aktivitas dan Solvabilitas

REFERENCES

- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2011. *Analisis Rasio Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Syamsuddin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sunyoto, Danang. 2014. *Konsep Dasar Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : CAPS (Center of Academic Publishing Service).